

# **Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting**

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

## **Analisis Framing Pemberitaan Status Keanggotaan Palestina di Perserikatan Bangsa-Bangsa pada CNNIndonesia.com**

**Alfan Rifaldo<sup>1</sup>, Sri Choiriyati<sup>2</sup>, Mike Meiranti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Lampung

alfanrifaldo05@gmail.com<sup>1</sup>, srichoiriyaty@gmail.com<sup>2</sup>, meirantimike@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The media plays an essential role in shaping public opinion on complex global issues, including Palestine's efforts to obtain full membership in the United Nations (UN). CNNIndonesia.com, as one of Indonesia's national news portals, reported on this matter through several articles published between April 18 and May 18, 2024. This study aims to analyze CNNIndonesia.com's framing of news coverage regarding Palestine's UN membership status using Robert N. Entman's framing analysis model. The research employed a descriptive qualitative method with text analysis of three CNNIndonesia.com news articles. The findings reveal that CNNIndonesia.com's framing highlights formal diplomacy and the dominance of major power narratives, while direct representation from Palestine is relatively limited. The coverage also relies more on external sources and international actors than on Palestinian voices or supporting organizations, thereby creating a narrative that is not fully balanced. In addition, Indonesia's foreign policy context provides a background to how the Palestinian issue is constructed by the media. The conclusion of this study is that CNNIndonesia.com's framing tends to emphasize political and diplomatic aspects, which consequently limits the public's ability to fully understand the substance of Palestine's UN membership, while also underscoring the importance of media literacy.*

**Keywords:** *Framing Analysis, CNNIndonesia.com, Palestine, UN*

### **ABSTRAK**

Media berperan penting dalam membentuk opini publik terhadap isu global yang kompleks, termasuk upaya Palestina mendapat status berupa keanggotaan penuh di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). CNNIndonesia.com sebagai salah satu portal berita nasional memberitakan isu tersebut melalui beberapa artikel pada periode 18 April–18 Mei 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing CNNIndonesia.com terhadap pemberitaan mengenai status keanggotaan Palestina di PBB dengan mempergunakan model analisis framing Robert N. Entman. Metode yang dipergunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis teks terhadap tiga artikel berita CNNIndonesia.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing CNNIndonesia.com menonjolkan aspek diplomasi formal dan dominasi narasi negara-negara besar, sementara representasi langsung dari pihak Palestina relatif minim. Pemberitaan lebih banyak mengutip sumber eksternal dan aktor internasional dibandingkan suara dari Palestina maupun organisasi pendukungnya, sehingga membentuk narasi yang tidak sepenuhnya berimbang. Selain itu, konteks politik luar negeri Indonesia turut memberi latar pada bagaimana isu Palestina dikonstruksi media. Kesimpulan dari penelitian ini adalah framing CNNIndonesia.com cenderung menekankan sisi politik dan diplomasi, yang berimplikasi pada terbatasnya ruang bagi publik untuk memahami substansi keanggotaan Palestina di PBB secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Analisis Framing, CNNIndonesia.com, Palestina, PBB*

## PENDAHULUAN

Media massa mempunyai suatu peran yang sifatnya strategis untuk melaksanakan pembentukan opini publik terhadap beragam isu global yang kategorinya kompleks. Melalui penyajian berita, media secara fungsi tidak hanya menjadi penyampai fakta, tetapi pun menjadi aktor yang membingkai realitas sosial sesuai sudut pandang tertentu. Pemilihan kata, struktur narasi, penentuan narasumber, hingga penggunaan visual merupakan bagian dari strategi framing yang dapat memengaruhi bagaimana suatu peristiwa dimaknai oleh khalayak (Yunus, 2012).

Salah satu isu internasional yang sarat kepentingan politik dan mendapat perhatian luas dari media adalah upaya Palestina mendapat status berupa keanggotaan penuh di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Persoalan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek diplomasi, tetapi juga menyentuh dimensi ketidaksetaraan kekuasaan global, hak asasi manusia, serta politik luar negeri berbagai negara (Annisarahma & Assegaf, 2024). Di Indonesia, pemberitaan mengenai Palestina umumnya lebih menyoroti aspek politik dan diplomatik antarnegara, sehingga masyarakat awam sering kali kesulitan memahami substansi perdebatan yang sebenarnya terjadi di forum PBB.

Dalam konteks tersebut, CNNIndonesia.com sebagai objek penelitian ini menurunkan sejumlah berita tentang keanggotaan Palestina di PBB pada periode April-Mei 2024. Beberapa judul berita yang dianalisis antara lain "*Upaya Palestina Jadi Anggota Tetap PBB Bisa Kembali Terjegal Veto AS*", "*Kenapa Negara-Negara di Pasifik Tolak Keanggotaan Palestina di PBB*", dan "*Dubes Israel Sobek Piagam PBB Saat Pidato Usai Voting Status Palestina*". Berita-berita ini tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menunjukkan konstruksi narasi yang menonjolkan dominasi aktor besar internasional, sementara representasi suara dari Palestina dan pendukungnya relatif terbatas. Hal ini sejalan dengan Choiriyati (2015) yang menjelaskan bahwa framing berita sering kali merefleksikan kecenderungan ideologis media, serta Meiranti (2020) yang melihat praktik framing sebagai strategi media daring dalam memengaruhi cara publik memahami suatu peristiwa.

Untuk menelusuri pola pembingkaian tersebut, penelitian ini menggunakan teori framing Robert N. Entman (1993). Model ini menawarkan sejumlah empat perangkat analisis utama, yakni mendefinisikan masalah "*define problems*", menelusuri penyebab "*diagnose causes*", memberikan penilaian moral "*make moral judgement*", serta menawarkan rekomendasi penyelesaian "*treatment recommendation*". Kerangka ini memberi kemungkinan pada peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana media membentuk realitas melalui penekanan aspek tertentu sekaligus mengabaikan aspek lain yang dianggap kurang relevan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji framing media daring di Indonesia dalam isu-isu politik dan sosial. Fahmi (2016) menemukan bahwa CNNIndonesia.com lebih berhati-hati dalam memilih diksi pada isu radikalisme pesantren dibandingkan dengan Rakyat Merdeka. Ihsan (2021) menunjukkan bahwa

# *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

Kompas.com dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet membangun narasi hukum yang menekankan pentingnya kesadaran publik. Sementara itu, Fahlevi (2021) menemukan framing Detik.com terhadap konflik Israel-Palestina lebih empatik terhadap Palestina dengan menyoroti penderitaan korban sipil. Temuan-temuan ini menunjukkan adanya variasi framing media di Indonesia, namun kajian khusus mengenai framing CNNIndonesia.com terhadap isu keanggotaan penuh Palestina di PBB masih jarang dilakukan. Cela inilah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan.

Didasarkan dengan penjabaran tersebut, pertanyaan penelitian yang dilaksanakan pengajuan yakni: Bagaimana CNNIndonesia.com membungkai pemberitaan mengenai keanggotaan penuh Palestina di PBB pada periode April-Mei 2024? Tujuan penelitian ini adalah menganalisis framing CNNIndonesia.com dengan menggunakan model Robert N. Entman, serta mengungkap makna yang dibangun media dalam menarasikan konflik Palestina-Israel di forum internasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui analisis framing sebagai metodenya. Pendekatan ini dipilih karena memberi peluang kepada peneliti, untuk menggali makna dan dinamika fenomena sosial secara mendalam tentang bagaimana media membungkai isu-isu internasional. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena secara menyeluruh dalam konteks aslinya melalui deskripsi yang alamiah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, pesan, serta wacana yang tersembunyi di balik teks berita yang ditulis media.

Metode analisis framing dipandang tepat karena memberikan kerangka kerja sistematis untuk meneliti konstruksi media. Robert N. Entman (1993, dalam Eriyanto, 2012) menjelaskan bahwa framing mencakup sejumlah empat elemen utama, yakni *define problems* (bagaimana masalah didefinisikan), *diagnose causes* (siapa yang dianggap penyebab masalah), *make moral judgement* (penilaian moral yang diberikan media), serta *treatment recommendation* (solusi yang ditawarkan). Melalui perangkat ini, penelitian dapat mengungkap bagaimana CNNIndonesia.com mengonstruksi isu keanggotaan Palestina di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Fokus penelitian diarahkan pada pemberitaan CNNIndonesia.com mengenai status keanggotaan Palestina di PBB dalam rentang waktu 18 April hingga 18 Mei 2024. Dari total 15 berita yang terbit sepanjang periode tersebut, peneliti memilih tiga berita utama untuk dianalisis, yaitu: "*Upaya Palestina Jadi Anggota Tetap PBB Bisa Kembali Terjegal Veto AS*" (14 Mei 2024), "*Kenapa Negara-Negara di Pasifik Tolak Keanggotaan Palestina di PBB*" (14 Mei 2024), dan "*Dubes Israel Sobek Piagam PBB Saat Pidato Usai Voting Status Palestina*" (12 Mei 2024). Pemilihan tiga berita ini dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan kriteria tertentu, yaitu berita yang membahas status keanggotaan Palestina di PBB, diterbitkan CNNIndonesia.com pada periode 12–14 Mei 2024, dan relevan dengan fokus penelitian (Eriyanto, 2012).

Sumber data di penelitian ini terdiri dari dua kategori data, yakni data primer

# **Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting**

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

serta sekunder. Data primer berasal langsung dari teks berita CNNIndonesia.com yang membahas keanggotaan Palestina di PBB. Sementara itu, data sekunder didapat dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang ada kaitannya dengan analisis framing maupun isu Palestina. Moleong (2017) menegaskan bahwa sumber sekunder diperlukan untuk memperkuat analisis kualitatif sekaligus menjadi dasar teori dalam memahami temuan penelitian.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi serta dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, serta mencatat secara rinci teks berita yang dipilih. Sukmadinata (2017) menyebut observasi sebagai teknik penting dalam penelitian kualitatif karena membantu peneliti menangkap fenomena yang terjadi secara nyata. Dokumentasi ditempuh dengan mengumpulkan teks berita, artikel ilmiah, maupun literatur pendukung lain yang membantu memperdalam analisis.

Data dianalisis dengan mengkombinasikan model framing Entman dan prosedur analisis kualitatif standar, yakni reduksi data (penyaringan informasi penting), penyajian data (penyusunan hasil temuan), dan penarikan kesimpulan secara induktif. Reduksi dilaksanakan dengan menyaring serta menyederhanakan data agar fokus pada sejumlah hal penting, penyajian dilaksanakan dengan bentuk berupa uraian deskriptif maupun tabel framing, sedangkan kesimpulan ditarik secara induktif dengan tetap memeriksa kembali konsistensi temuan. Nasution (2023) menekankan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif bersifat siklus, dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penulisan hasil penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini mempergunakan teknik triangulasi sumber. Data dari teks berita utama dibandingkan dengan literatur sekunder dan penelitian sebelumnya. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa triangulasi penting untuk memeriksa kebenaran data dengan membandingkan dari berbagai sudut pandang. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang secara berulang dan diskusi dengan sejawat (*peer review*) untuk mengurangi potensi bias serta memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilakukan dengan menjadikan CNNIndonesia.com sebagai objek analisis karena media ini aktif memberitakan isu internasional, termasuk Palestina di PBB. Waktu penelitian berlangsung sejak April hingga Agustus 2025, cakupannya berupa sejumlah tahap, yakni perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan akhir. Rentang waktu ini dipandang memadai agar peneliti dapat menelaah teks berita secara mendalam dan menyajikan hasil analisis yang utuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **CNNIndonesia.com sebagai Objek Penelitian**

CNNIndonesia.com yakni portal berita daring yang resmi berdiri pada 20 Oktober 2014 sebagai hasil kerja sama antara Trans Media (CT Corp) dengan jaringan

# Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X  
DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945

internasional CNN. Portal ini mengusung standar global CNN tetapi disesuaikan dengan konteks lokal Indonesia. CNNIndonesia.com menyajikan berita dengan gaya informatif, netral, dan berbasis data, dengan kanal utama meliputi politik, ekonomi, internasional, olahraga, hiburan, hingga teknologi.

Struktur redaksi CNNIndonesia.com dipimpin oleh Pemimpin Redaksi, didukung Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, Reporter, serta Tim Multimedia. Dengan model organisasi modern ini, CNNIndonesia.com mampu menghasilkan pemberitaan cepat, kredibel, dan dapat diakses melalui berbagai platform digital.

## Analisis Framing Berita CNNIndonesia.com

Penelitian ini menganalisis tiga berita CNNIndonesia.com yang terbit pada 12-14 Mei 2024 terkait isu status keanggotaan Palestina di PBB. Analisis menggunakan model framing Robert N. Entman yang mencakup empat dimensi: *define problems, diagnose causes, make moral judgement, serta treatment recommendation.*



**Gambar 1 Dubes Israel Sobek Piagam PBB saat Pidato Usai Voting Status Palestina**

Sumber : CNNIndonesia.com, 12 Mei 2024

**Tabel 1 Analisis Framing Berita CNNIndonesia.com (12 Mei 2024)**

Elemen Framing	Hasil Analisis
----------------	----------------

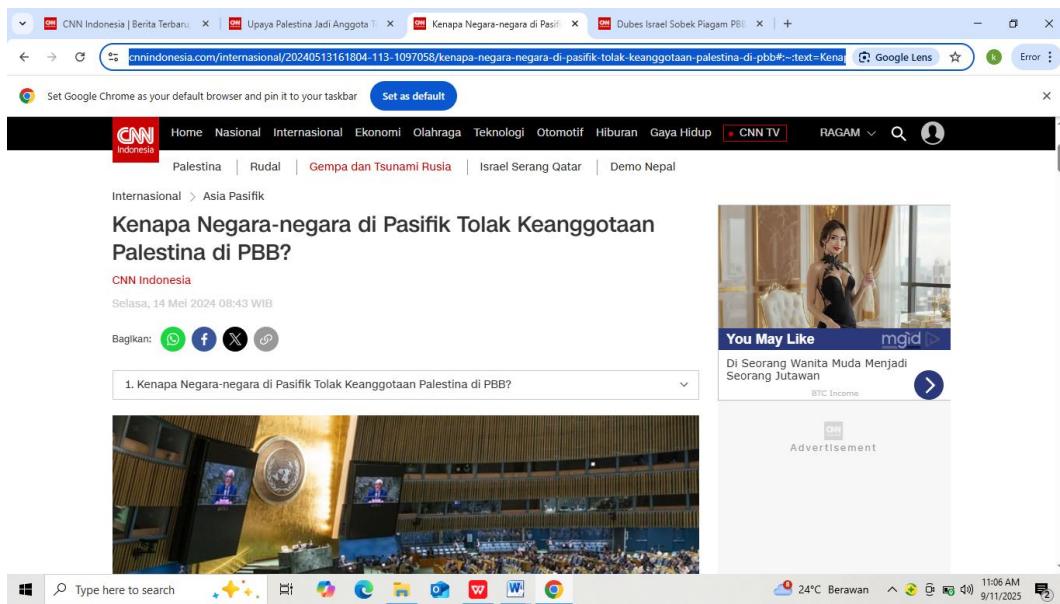
# Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X  
DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945

Define Problems	Aksi Dubes Israel merobek Piagam PBB sebagai simbol penolakan hasil voting Palestina.
Diagnose Causes	Penolakan Israel dan dukungan AS menjadi penghalang keanggotaan penuh Palestina.
Make Moral Judgement	Aksi Israel dipandang kontroversial dan melawan konsensus internasional.
Treatment Recommendation	Perlunya dukungan komunitas internasional untuk tetap memperjuangkan Palestina.

## Pembahasan:

CNNIndonesia.com menekankan kontroversi simbolik di forum PBB, memposisikan Israel sebagai aktor provokatif, serta menekankan bahwa mayoritas dunia mendukung Palestina. Framing ini menyiratkan keberpihakan moral kepada Palestina.



Gambar 2 Kenapa Negara-Negara Pasifik Tolak Keanggotaan Palestina di PBB

Sumber : CNNIndonesia.com, 14 Mei 2024

Tabel 2 Analisis Framing Berita CNNIndonesia.com (14 Mei 2024)

Elemen Framing	Hasil Analisis
----------------	----------------

# Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X  
DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945

Define Problems	Negara-negara Pasifik menolak Palestina meski mayoritas dunia mendukung.
Diagnose Causes	Keterikatan politik dan ketergantungan ekonomi negara Pasifik pada AS dan Israel.
Make Moral Judgement	Penolakan Pasifik dipandang pragmatis, tidak berdasarkan prinsip keadilan global.
Treatment Recommendation	Perlu solidaritas global untuk mengurangi dominasi pengaruh AS.

## Pembahasan:

CNNIndonesia.com membingkai sikap negara Pasifik sebagai anomali dalam diplomasi internasional. Penolakan mereka dilihat bukan karena ideologis, melainkan akibat ketergantungan pada AS. Narasi ini memperkuat citra Palestina sebagai korban sistem internasional yang timpang.



**Gambar 3 Upaya Palestina Jadi Anggota Tetap PBB Bisa Kembali Terjegal Veto AS**

Sumber : CNNIndonesia.com, 14 Mei 2024

**Tabel 3 Analisis Framing Berita CNNIndonesia.com (14 Mei 2024)**

# *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

Elemen Framing	Hasil Analisis
Define Problems	Palestina kembali terancam gagal menjadi anggota tetap PBB.
Diagnose Causes	Hak veto Amerika Serikat di Dewan Keamanan.
Make Moral Judgement	AS diposisikan sebagai penghalang utama keadilan global.
Treatment Recommendation	Diplomasi berkelanjutan dan dukungan global diperlukan agar Palestina tetap diperjuangkan.

## **Pembahasan:**

CNNIndonesia.com membingkai masalah sebagai bentuk dominasi AS dalam sistem internasional. Dengan menekankan peran veto, berita ini menunjukkan bahwa kegagalan Palestina bukan karena kurangnya dukungan global, melainkan ketimpangan kekuasaan di PBB.

## **Pola Framing CNNIndonesia.com pada Isu Palestina**

Dari ketiga berita yang dianalisis, terlihat pola framing yang konsisten:

1. Masalah didefinisikan berlapis: kontroversi simbolik (Israel), anomali geopolitik (Pasifik), hingga hambatan struktural (AS).
2. Penyebab diarahkan pada aktor eksternal: Israel, AS, dan sekutu kecilnya, bukan pada Palestina.
3. Penilaian moral cenderung pro-Palestina: Israel dianggap provokatif, AS penghalang keadilan, Pasifik pragmatis.
4. Rekomendasi implisit: solidaritas global, diplomasi berkelanjutan, dan penguatan legitimasi internasional Palestina.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Choiriyati (2015) yang menunjukkan bahwa framing media sering kali mengikuti orientasi ideologi politik luar negeri pemerintah, serta Meiranti (2020) yang menegaskan bahwa media daring cenderung membingkai isu global dengan menekankan aspek diplomasi ketimbang aspek kemanusiaan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkap bahwa CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya mengenai status keanggotaan Palestina di PBB pada periode Mei 2024 cenderung

# *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

membingkai isu dengan perspektif diplomasi internasional. Melalui analisis framing Robert N. Entman, tampak bahwa media ini konsisten menempatkan Israel dan Amerika Serikat sebagai aktor utama yang menghalangi pengakuan penuh Palestina di PBB, sementara negara-negara Pasifik diposisikan sebagai pihak yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik global. Framing yang muncul memberikan penekanan pada ketimpangan kekuasaan dalam sistem internasional, serta menyiratkan simpati moral terhadap perjuangan Palestina. Temuan ini memperlihatkan bahwa konstruksi berita CNNIndonesia.com sejalan dengan sikap politik luar negeri Indonesia yang bersifat konsisten memberi dukungan pada kemerdekaan Palestina, sekaligus menegaskan peran media dalam membentuk opini publik terkait isu global.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak media daring untuk memperoleh perbandingan framing yang lebih beragam. Analisis juga dapat diperluas dengan memeriksa dinamika wacana di media sosial, guna melihat sejauh mana konstruksi berita memengaruhi opini publik secara digital. Bagi praktisi media, penting untuk terus menghadirkan pemberitaan yang tidak hanya berfokus pada aspek diplomasi formal, tetapi juga memberi ruang lebih besar bagi suara masyarakat sipil Palestina dan dimensi kemanusiaan yang sering terpinggirkan. Dengan demikian, penelitian tentang framing media tidak hanya memberi kontribusi akademis, tetapi juga mendorong praktik jurnalisme yang lebih berkeadilan dalam isu-isu global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:**

- Annisarhma, R., & Assegaf, A. H. (2024). Analisis framing pemberitaan media online Tempo.co dan CNNIndonesia.com mengenai konflik Israel-Hamas pada Oktober 2023. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Choiriyati, S. (2015). Peran media massa dalam membentuk opini publik. *Jurnal Perspektif: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 21–27.
- Fahlevi, A. S. R. (2021). *Analisis framing pemberitaan konflik Israel-Palestina pada Detik.com rentang waktu 25 Mei-25 Juni 2021*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Fahmi. (2016). *Analisis framing pemberitaan media online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam isu penetapan 19 pondok pesantren penyebar paham radikalisme oleh BNPT*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ihsan, M. (2021). *Pemberitaan kasus hoax Ratna Sarumpaet pada media online Kompas.com: Analisis framing Robert N. Entman*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Meiranti, M. (2020). Bingkai “Tampang Boyolali” dalam pidato Prabowo Subianto di media daring. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 79–92.

# *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

**Volume 5 Nomor 6 (2025) 673 - 682 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X**  
**DOI: 10.47467/dawatuna.v5i6.9945**

## **Pustaka berbentuk buku:**

- Eriyanto. (2012). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (M. (Editor) Albina (ed.)). CV Harfa Creative.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik terapan*. Ghalia Indonesia.

## **Pustaka dari media online:**

- CNN Indonesia. 2024. *Kenapa Negara-negara di Pasifik Tolak Keanggotaan Palestina di PBB*. Diakses dari CNNIndonesia.com pada Sabtu 9 Agustus 2025 pukul 09.00.
- CNN Indonesia. 2024. *Dubes Israel Sobek Piagam PBB Saat Pidato Usai Voting Status Palestina*. Diakses dari CNNIndonesia.com pada Minggu 10 Agustus 2025 pukul 10.00.
- CNN Indonesia. 2024. *Upaya Palestina Jadi Anggota Tetap PBB Bisa Kembali Terjegal Veto AS*. Diakses dari CNNIndonesia.com pada Jumat 8 Agustus 2025 pukul 08.00.